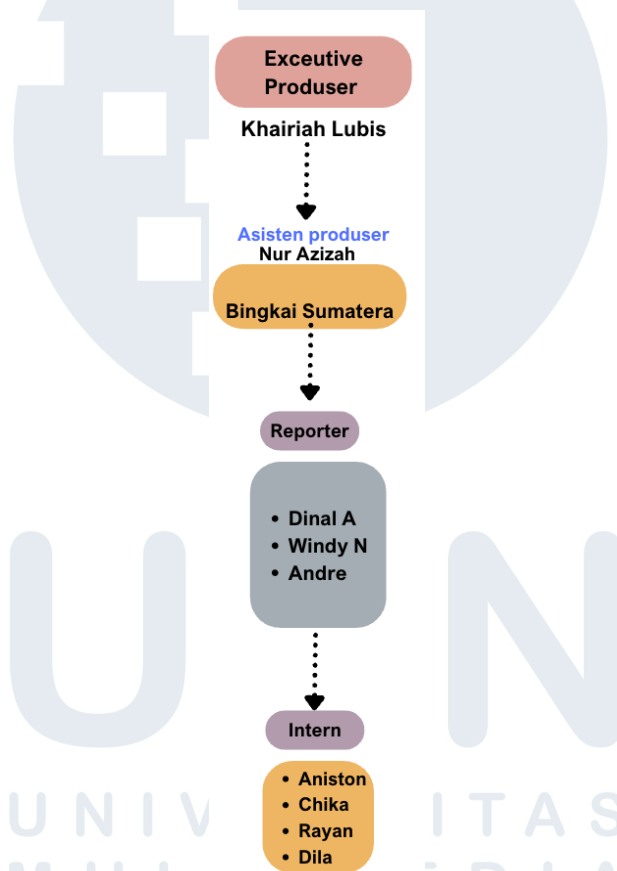


BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Pada masa magang di DAAI TV, berikut ini adalah rincian terhadap apa saja yang telah dikerjakan oleh penulis.

3.1 Kedudukan dan Koordinasi



Gambar 3.1 Struktur kedudukan dan koordinasi pada DAAI TV

Sumber : penulis

Pada masa magang di DAAI TV, penulis ditugaskan sebagai reporter magang yang artinya setiap anak magang di DAAI TV, Medan ditugaskan untuk membuat video liputan yang berdurasi minimal empat menit serta durasi magang menentukan jumlah video liputan yang wajib dibuat. Dengan ini,

3.2 Tugas, Uraian dan Teori/Konsep Kerja Magang

3.2.1 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Minggu ke-	Tugas
1(1 – 6 Sep 2025)	1. Pengenalan kantor (staff dan aturan 2. Jurnal harian 3. Belajar mengenai timecode 4. Tugas harian mencari 5 berita (3 lokal dan 2 Internasional) 5. Belajar mengenai proses liputan di lapangan
2(8 – 12 Sep 2025)	1. Jurnal harian 2. Timecode 3. Meriset berita liputan 4. Dokumentasi foto dan video saat ada kunjungan Universitas Sumatera Utara 5. Edit menjadi short video
3(15 – 20 Sep 2025)	1. Jurnal harian 2. Meriset berita untuk bahan liputan 3. Merapikan data berkas ke dalam g sheets 4. Dokumentasi foto dan video liputan komunitas Jumpa di Medan 5. Dokumentasi foto dan video kunjungan KOMINFO BBPSDMP 6. Mengikuti kelas pelatihan teknis proses pembuatan <i>script</i> 7. Ikut kelas pelatihan <i>voice over</i> 8. Meriset dan mewawancarai liputan Silmarils Bakery
4(22-26 Sep 2025)	1. Jurnal harian

			2. <i>Timecode</i> 3. <i>Transcript</i> 4. Pembuatan tor 5. Revisi tor 6. Persiapan liputan 7. Hari liputan Silmarils Bakery 8. Pembuatan <i>script</i> 9. Merapikan data ke G Sheets 10. Meriset calon liputan
5(29 2025)	Sep-5	Oct	1. Jurnal harian 2. Meriset Liputan 3. Melihat presentasi laporan rekan magang 4. <i>Timecode</i> 5. Belajar mengenai studio <i>tapping, floor director</i> 6. <i>Thumbnail</i> 7. Bimbingan mengenai profil DAAI TV 8. <i>Transcript</i> 9. Ikut dalam liputan sekolah acara batik 10. Revisi <i>script</i>

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

6(6-11 Oct 2025)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jurnal harian 2. Pelatihan bimbingan cara pengemasan paket liputan 3. <i>Transcript</i> 4. Pelatihan liputan <i>live</i> 5. Pelatihan <i>voice over</i> 6. Ikut riset ke café antik 7. <i>Timecode</i> 8. Membuat tor liputan 9. Belajar menggunakan aplikasi Adobe Premiere 10. Liputan ngobrol buku
7(13-17 Oct 2025)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jurnal harian 2. Mengedit video liputan menggunakan Adobe Premiere 3. <i>Transcript</i> 4. Meriset ide liputan 5. Latihan <i>voice over</i> 6. Revisi <i>script</i> 7. Pembuatan <i>script</i> 8. Dokumentasi foto dan video kunjungan sekolah kasih tulus 9. Melihat presentasi laporan magang rekan magang

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

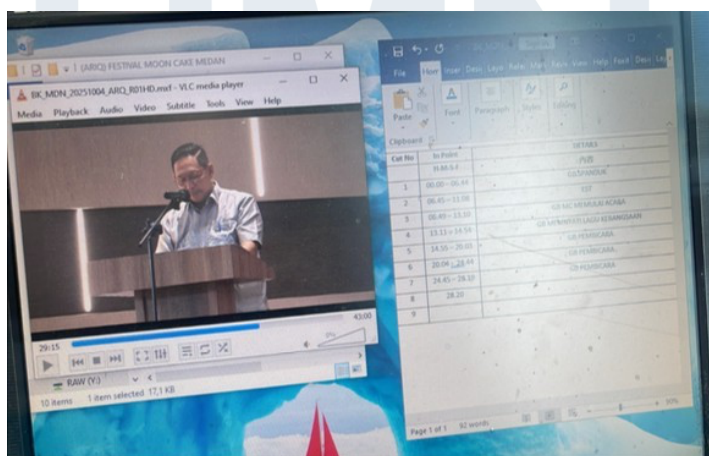
8(20- Oct 2025)	1.Jurnal harian 2. <i>Transcript</i> 3. Meriset ide liputan 4. Latihan <i>voice over</i> 5. <i>Timecode</i> 6. Revisi <i>script</i> 7. Merancang pembuatan konten di media sosial DAAI TV Medan (Instagram) mengenai liputan Bingkai Sumatera 8. Pembuatan konten feeds Instagram DAAI TV Medan 9. <i>Thumbnail</i>
9(27 Oct – 1 Nov 2025)	1.Jurnal harian 2. Latihan <i>voice over</i> 3. <i>Transcript</i> 4. Belajar mengenai studio <i>tapping</i> 5. <i>Timecode</i> 6. Edit short video
10(3 – 7 Nov 2025)	1.Jurnal harian 2. <i>Tiemcode</i> 3. <i>Transcript</i> 4. Latihan <i>voice over</i> 5. <i>Thubnail</i> 6. Belajar di ruang studio <i>tapping</i>

11(10 – 14 Nov 2025)	1.Jurnal harian 2. <i>Transcript</i> 3. <i>Timecode</i> 4.Pelatihan menjadi <i>master of ceremony</i> untuk kunjungan 5.Latihan menjadi mc 6.Menjadi mc pada saat kunjungan Universitas Darma Agung dan SMK Tritech Informatika 7.Latihan <i>voice over</i>
12(17 – 22 Nov 2025)	1.Jurnal Harian 2. <i>Transcript</i> 3. <i>Timecode</i> 4.Latihan <i>voice over</i> 5.Menjadi dokumentasi foto dan video saat kunjungan BASARNAS 6. <i>Editing</i> video liputan 7. <i>Thumbnail</i>
13 (24 – 30 Nov)	1.Jurnal Harian 2. <i>Thumbnail</i> 3. <i>Timecode</i> 4. <i>Transcript</i> 5. Lanjuti <i>editing</i> video liputan 6.Revisi video liputan

14 (1 – 5 Desember 2025)	1.Jurnal harian 2. <i>Timecode</i> 3. <i>Thumbnail</i> 4. <i>Transcript</i> 5.Membuat presentasi laporan magang 6.Revisi video liputan 7.Presentasi laporan magang
----------------------------	--

Tabel 3.2 Tugas Per Minggu

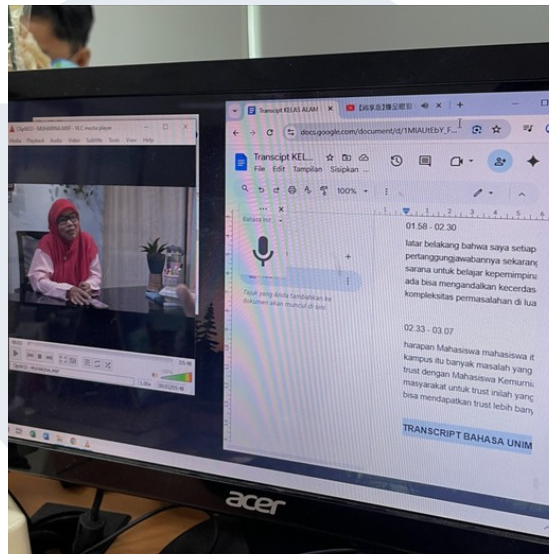
Pada masa magang berlangsung penulis melakukan tugas – tugas baik yang diberikan oleh Supervisor maupun staff DAAI TV. Pada DAAI TV, Medan sendiri memiliki beberapa program dan penulis ditempatkan pada tiga program yakni, Bingkai Sumatera, Potret, Citraloka. Namun, penulis lebih banyak ditempatkan untuk mengerjakan tugas di program bingkai sumatera. Bingkai Sumatera merupakan program dari DAAI TV Medan yang berfokus pada isu sosial, budaya, lingkungan, pendidikan, dan kemanusiaan di wilayah Sumatera. Pada dasarnya penulis ditugaskan oleh reporter Bingkai Sumatera yakni, Andre, Dinal, dan Windy untuk membantu mereka dalam mengerjakan timecode dan transcript.



Gambar 3.1 Pengerjaan Timecode

Sumber foto : Penulis

Pada pengerjaan timecode ini, salah satu tugas sehari – hari penulis selama magang. Tugas ini dilakukan dengan cara menandai waktu pada video yang menunjukkan posisi waktu dan aktivitas yang dilakukan secara tepat. Pengerjaan timecode ini berguna karena dapat langsung melihat bagian penting yang mau ditujuh.



Gambar 3.2 Pengerjaan Transcript

Sumber foto : Penulis

Pada pengerjaan transcript ini juga salah satu tugas keseharian penulis yakni mengubah audio ke text. Tugas ini dilakukan untuk memudahkan reporter dalam proses liputannya terutama dalam pembuatan *script*. Selain tugas yang diberikan oleh reporter, tugas juga diberikan oleh Supervisor selaku asisten produser Bingkai Sumatera, Nur Azizah yakni pembuatan *thumbnail* yang digunakan untuk *thumbnail* Youtube DAAI Magazine. Pembuatan *thumbnail* menggunakan aplikasi Canva dan untuk teksnya akan diberikan oleh Supervisor. Berikut ini ialah beberapa contoh hasil karya *thumbnail* yang dikerjakan oleh penulis,



Gambar 3.3 Hasil Karya *Thumbnail 1*

Sumber foto : Penulis



Gambar 3.4 Hasil Karya *Thumbnail 2*

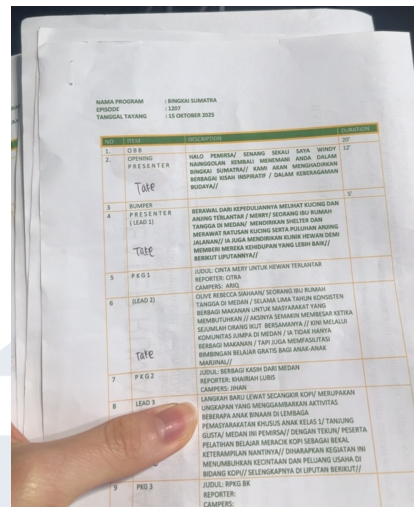
Sumber foto : Penulis



Gambar 3.5 Hasil Karya *Thumbnail 3*

Sumber foto : Penulis

Selain itu, penulis juga mendapat kesempatan untuk belajar di ruang *tapping* dan mendapat kesempatan menjadi *floor director*. *Floor director* bertugas menjadi perantara komunikasi dari *master control room* ke ruang *tapping*.



Gambar 3.6 Script saat bertugas menjadi *floor director*

Sumber foto : Penulis

Tugas yang diberikan oleh Supervisor ialah penulis harus menghasilkan dua video liputan yang berdurasi minimal empat menit. Video liputan harus mengikuti kriteria yang sesuai pesan dari DAAI TV yang tercatat pada daai.tv.co.id yakni, kebenaran, kebajikan, dan keindahan. Diawali penulis mencari liputan melalui *browsing*, ketika ada calon liputan penulis mengajukan liputan ke Supervisor penulis, Khairiah Lubis. Pengajuan calon liputan bisa diterima ataupun ditolak, ketika diterima penulis akan pergi riset ke tempat liputan. Pada saat riset, inilah kesempatan penulis untuk bertanya dan mencari tahu sebanyak mungkin. Setelah informasi dikumpulkan, penulis akan menceritakan proses riset kepada Supervisor untuk meminta persetujuan liputan. Ketika disetujui, penulis akan menghubungi calon liputan untuk menjadwalkan liputan. Sebelum hari liputan, penulis harus membuat tor liputan yang guna memandu proses liputan mengenai gambar mana saja yang mau diambil dan pertanyaan apa aja.

活动名称	Tao Chi Indonesia – Script Record for Video	
活动地点	PROFIL SRI DEWI	
拍摄时间	Simartha Bakery	日期Date: 24/09/2025
出席人物Participants	1. Sri Dewi Aritha Be Sembiring (Pemilik Simartha) 2. Anni (Pekerja Simartha)	
拍摄Video by	BERY HAKIM	谁负责Prepared by
摄影Photo by		谁负责Translated by
文字 Script by	Aniston Florencia	Email
剪辑 Editor		PKG 长度 Duration
主题Title : Dibalik Berdirinya Kue Simartha	Tape No :	

Level :

No	VIDEO	AUDIO
1	TRANSITION CUT TO CUT 1 KUE - GBR ANEKA KUE • Roti • Kue Tani • Biskuit • Kue Kering BITTE: SRI DEWI	1. Dewi... menceritakan perjuangan dalam membangun toko kue (GBR AREA TOKO) secara singkat
2	JUST TOKO KUE - GBR SRI DEWI - GBR ANEKA KUE - GBR PEMBELI - GBR KAK	Keterangan suasana dan gambaran toko kue Ceria mengenai siapa Sri Dewi, latar belakang membangun toko kue
3	BITTE: DEWI...	Lanjutan... (Dewi... menceritakan perjuangan dalam membangun toko kue) Dari mana dia belajar? Pengalaman lebih lengkap
		Pertanyaan yang akan diajukan : 1. Untuk cerita perjuangan dalam membangun toko kue ini, apa dampak terbesar yang menjadikan toko kue ini berkembang ? 2. Bagaimana proses transisi dari hanya menjual sate hingga menjadi 80 varian kue ?

Gambar 3.7 Salah Satu Tor Liputan

Sumber foto : Penulis

Pada saat hari liputan penulis didampingi oleh Nur Azizah selaku asisten produser Bingkai Sumatera dan Beby Hakim selaku tim dokumentasi atau disebut *camera person*. Sesampainya di lokasi liputan, penulis diwajibkan untuk mengikuti *camera person* untuk melihat gambar mana saja yang perlu diambil. Pada saat proses wawancara berlangsung, penulis mengajukan pertanyaan kepada narasumber.



Gambar 3.8 Proses Hari H Liputan

Sumber foto : Penulis

Setelah proses wawancara selesai, penulis akan menunggu *camera person* untuk mengunggah semua cuplikan video yang telah diambil pada saat liputan. Selanjutnya, penulis akan mengunduh semua cuplikan video yang tersimpan di dalam server komputer kantor. Proses selanjutnya ialah penulis membuat *script* liputan yang akan dibantu dan direvisi oleh asisten Bingkai Sumatera. Setelah *script* telah selesai dibuat akan diajukan kembali ke Supervisor untuk meminta persetujuan. Setelah disetujui barulah penulis rutin latihan mengisi suara (*voice over*). Latihan *voice over* melewati proses yang cukup lama dan berkali – kali dan tetap harus melapor ke Supervisor untuk meminta persetujuan. Lanjut ke tahap mengedit video liputan dengan menggunakan cuplikan yang telah diunduh. Aplikasi edit diwajibkan menggunakan adobe premiere. Pada proses editing juga dilakukan *quality control* dari persetujuan Supervisor.



Gambar 3.9 Latihan *voiceover*
Sumber foto : Penulis



Gambar 3.10 Proses *editing* menggunakan adobe premiere
Sumber foto : Penulis

Dibalik proses pembuatan tugas video liputan pertama yang berjudul “ Cuan dari Usaha Roti “, mulai dari riset mencari topik video liputan hingga tahap penyutningan. Penulis menemukan kisah toko kue roti ini dari Tribun.news tetapi karena penerbitannya sudah beberapa tahun yang lalu, penulis memberanikan diri untuk mengajukan topik ini kepada Supervisor. Setelah disetujui, akhirnya penulis mencari kontak narasumber melalui Instagram dan menghubungi segera untuk menjadwalkan proses meriset. Penulis pun pergi meriset dengan cara menemui narasumber, lokasinya ialah toko roti bernama “ Silmarils Bakery “.

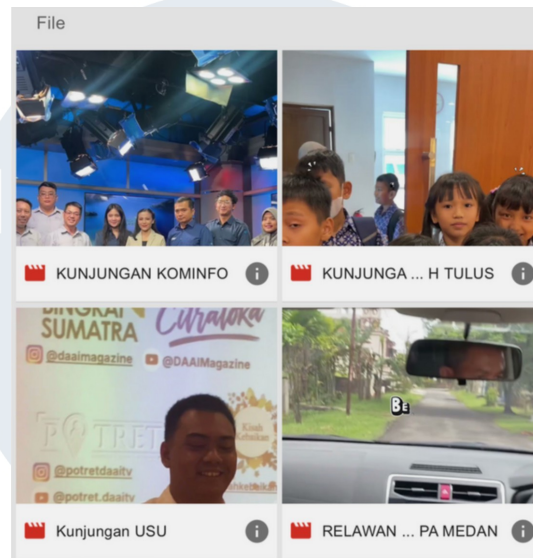
Sesampainya di lokasi, penulis langsung menjumpai narasumber yang bernama Sri Dewi Aritha, pemilik toko kue roti Silmarils Bakery untuk melakukan wawancara. Proses wawancara berlangsung sekitar 1 jam an lebih. Kemudian penulis lanjut melaporkan hasil riset kepada Supervisor dan menjelaskan mengenai *angle* apa untuk diliput yang tentu harus sesuai dengan nilai dari DAAI TV. Akhirnya dapat diliput dengan memutuskan meliput sisi perjuangan Dewi korban phk yang juga didukung oleh sumainya dalam membangun usaha toko kue roti ini. Penulis menghubungi kembali dengan Dewi untuk menjadwalkan hari liputan. Sebelum hari liputan, penulis juga harus menyiapkan tor. Hari h liputan penulis datang ke kantor terlebih dahulu sekitar pukul 8 pagi bersama Kak Beby yang bertugas menjadi *camera person*. Lalu berangkat ke lokasi liputan yang diantar menggunakan mobil kantor. Sesampainya di lokasi liputan *camera person* mulai mengambil gambar yang sudah ditulis di tor. Mulai dari suasana toko kue, dapur, ruang *packing*, dan lainnya. Prosesnya cukup lama karena menunggu beberapa pembuatan kue. Kemudian, tim DAAI TV Medan kembali ke kantor.

Pada proses pembuatan video liputan ke dua yang berjudul “ festival sastra “ yaitu yang mengangkat tema mengenai adanya komunitas ngobrol buku yang mendatangkan penulis dari luar sumatera utara untuk menjadi narasumber di acara tersebut. Tujuannya acara tersebut ialah memperkuat khasanah sastra Indonesia dan agar terkumpulnya dan memperkuat komunitas pecinta sastra. Penulis mendapatkan topik ini dari Supervisor. Ia mengirim penulis poster acara dan langsung melakukan riset secara daring. Narasumber bernama Eka Dalanta, pendiri komunitas ngobrol buku. Setelah itu saya melaporkan hasil riset kepada Supervisor, lalu disetujui untuk menjadwalkan proses liputan segera kepada Eka Dalanta. Hari h liputan telah tiba, sama seperti sebelumnya penulis datang ke kantor lebih awal sekitar pukul 7 bersama Kak Beby selaku *camera*

person. Setelah itu kami berangkat ke lokasi liputan menggunakan ojek *online*, lokasi liputannya ialah Universitas Sumatera Utara. Sesampainya di lokasi liputan, ternyata kampusnya sangat besar sehingga memerlukan beberapa waktu untuk sampai di aula acara. Sesampainya di aula acara, bersalaman dengan narasumber yaitu Eka Dalanta. Sebelum acara di mulai, Kak Beby mengambil gambar dan video terlebih dahulu. Setelah acara dimulai, Kak Beby sepenuhnya fokus untuk merekam acara dari awal hingga akhir. Tidak lupa saya juga harus mengikuti *camera person* kemana pun ia pergi agar mengetahui yang diambil gambar mana saja dan jika ada ide tambahan segera komunikasikan dengan *camera person* terkait pengambilan gambar tambahan. Saat acara selesai, barulah bisa mewawancarai dengan Eka Dalanta.

Kedua proses liputan ini cukup berjalan lancar. Tahapan yang sama ketika membuat dua video liputan tersebut, saat *camera person* telah mengunggah video di server kantor barulah nulis dapat mengunduh. Penulis harus transcript dahulu agar bisa membuat *script*. Pembuatan *script* ternyata tidak mudah seperti penulis bayangkan, kenyataannya saya melewati banyak revisi. Setelah disetujui, penulis melakukan *voice over* sesuai dengan *script* yang telah dibuat. Barulah masuk ke tahapan *editing* dimana proses yang paling memakan waktu yang cukup lama dikarenakan *editing* harus menggunakan Adobe Premiere. Aplikasi tersebut tidak pernah penulis gunakan sebelumnya sehingga untuk proses *editing* ini menurut penulis sangat susah. Hal yang menghambat proses *editing* lainnya ialah masalah teknis. Penulis harus mengunduh semua video *raw* ke dalam laptop penulis yang tentu menggunakan ruang penyimpanan yang sangat besar sehingga laptop penulis sering kali tidak berfungsi dengan lancar. Setelah melewati proses *editing*, tidak selesai sampai disini penulis harus melewati *quality control* oleh *editor* dan Supervisor. Dengan demikian, barulah proses video liputan penulis selesai.

Selain bertugas membuat video liputan, penulis juga ditugaskan oleh Supervisor untuk menjadi tim dokumentasi baik mengambil gambar maupun video saat ada kunjungan ke kantor DAAI TV Medan. Setelah cuplikan diambil, penulis juga mengedit cuplikan tersebut menjadi sebuah video pendek. Berikut ini ialah hasil video pendek yang telah dibuat.



Gambar 3.11 Hasil editan *short* video

Sumber foto : Penulis

Penulis juga ada diberi kesempatan dan ditugaskan untuk menjadi mc pada saat ada kunjungan SMK Trittech Informatika dan Universitas Darma Agung ke kantor DAAI TV Medan.

3.2.2 Teori/Konsep yang Relevan dengan Kerja Magang

3.2.2.1 Jurnalisme Positif

Kehadiran jurnalisme positif bukanlah hanya menyajikan berita bagus dan damai, tetapi penerapan jurnalisme positif ini fokus pada memberikan solusi tanpa memihak siapa pun (Firdausi & Setianingrum, 2018). Selain itu juga dengan adanya jurnalisme positif dapat menjadi penyeimbang di tengah banyaknya berita sensasional sehingga masyarakat dapat lebih

optimis dalam memecahkan suatu permasalahan (Firdausi & Setianingrum, 2018). Dalam (Firdausi & Setianingrum, 2018), (Syah, 2011) mengatakan bahwa masyarakat membutuhkan berita yang mengandung harapan sehingga dapat memunculkan rasa semangat dan sikap optimisme. Adanya praktik jurnalisme positif di DAAI TV terlihat saat para reporter dalam melakukan liputan fokus pada sudut pandang yang memberi solusi dan adanya dampak positif kepada masyarakat. DAAI TV terdapat tiga komponen yang harus dipenuhi jika mau membuat suatu liputan yaitu, kebenaran, kebajikan, dan keindahan. DAAI TV menyatakan bahwa mereka merupakan media yang berpegang pada nilai cinta kasih dan berfokus pada nilai kemanusiaan dalam menyajikan perspektif positif kepada audiens (TV DAAI, 2007). DAAI TV juga tidak menayangkan berita yang bersifat sensasional dan gosip.

3.2.2.2 Proses Produksi Berita

Dalam (Vinanda & Ahmad, 2022), (Gill Branston, 2010) proses memproduksi dalam media televisi dibagi menjadi tiga tahap produksi yaitu, pra produksi yang meliputi perencanaan dan persiapan program, produksi yang meliputi proses liputan dan pengambilan gambar di lapangan, dan pasca produksi yang meliputi penulisan naskah, penyuntingan visual dan mempublikasikan kepada audiens. Pada periode magang, penulis ditugaskan membuat video liputan diawali dengan tiga tahap produksi yakni, pra produksi yang meliputi mencari bahan liputan melalui *browsing*, riset, membuat tor liputan, produksi yang meliputi pada saat hari liputan, pengambilan video ataupun gambar, mengisi suara (*voice over*) untuk video liputan dan pasca produksi yang meliputi pembuatan script, penyuntingan video liputan, dan publikasi ke *platform* yang dituju.

3.3 Kendala yang Ditemukan

Seperti yang telah dituliskan oleh penulis kendala yang ditemukan ialah masalah teknis pada masa *editing* video liputan penulis. Dikarenakan fasilitas kantor yang terbatas untuk anak magang khususnya komputer ataupun laptop, penulis harus menggunakan gawai pribadi. Alhasil laptop penulis menjadi kurang berjalan lancar karena dengan mengunduh ratusan video yang terdiri dari dua video liputan. Dengan ini, tentu menghambat proses *editing* penulis. Selain itu, dengan terbatasnya jumlah komputer yang dapat digunakan oleh penulis karena ada tiga anak magang lainnya. Oleh karena itu, tugas seperti *timecode* dan *transcript* menjadi terhambat karena harus menunggu giliran sedangkan tugas yang diberikan banyak.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Kendala – kendala yang dialami dan ditemukan pada saat periode magang, penulis dapat mengatasi dan melewati kendala tersebut dengan solusi berikut. Perihal kendala pertama yaitu proses *editing* terhambat karena terbatas fasilitas dari kantor, untuk ini solusinya ialah penulis mengedit satu video liputan terlebih dahulu dari jauh – jauh hari. Setelah itu barulah bisa menghapus *video raw* sepenuhnya sebelum dilanjutkan mengunduh dan mengedit video liputan kedua agar laptop penulis lebih bisa lancar dalam proses *editing*. Kendala kedua terkait terbatasnya fasilitas komputer ataupun laptop, solusinya dalam setiap pengerjaan tugas yang diberikan penulis harus langsung menyelesaikan tugas yang diberikan sebelum bergantian ke anak magang lainnya. Cara lain ialah penulis meminta izin kepada staff DAAI TV yang sedang tidak menggunakan komputernya untuk meminjam

sebentar dalam menyelesaikan tugas.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA